



“STRATEGI DAN TEKNIK DALAM MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PROYEK”

Rakha Lucky

rakhalucky5@gmail.com

Stie Mahardhika Surabaya

Kholili Ahmad Akbar

kholiliahmad9@gmail.com

Stie Mahardhika Surabaya

Andrian Abdul Aziz

andrianabdulaziz53@gmail.com

Stie Mahardhika Surabaya

Oliver Umbu Lado

oliverumbulado@gmail.com

Stie Mahardhika Surabaya

Abstrak Evaluasi proyek merupakan langkah penting dalam memastikan pencapaian tujuan dan keberhasilan proyek. Penelitian ini membahas strategi dan teknik dalam manajemen evaluasi proyek yang efektif guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proyek. Pendekatan evaluasi proyek yang tepat melibatkan pemantauan dan pengendalian yang ketat, analisis kinerja berdasarkan indikator kunci, serta penggunaan metode evaluasi seperti Analisis Nilai Tambah (Earned Value Analysis) dan Manajemen Risiko. Penelitian ini juga membahas teknik evaluasi kualitatif dan kuantitatif untuk menilai aspek keuangan, kualitas, waktu, dan sumber daya proyek. Di samping itu, pentingnya komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan secara aktif dalam proses evaluasi dibahas sebagai strategi untuk memastikan kelancaran pelaksanaan dan penyesuaian yang diperlukan. Hasil dari penerapan strategi ini adalah peningkatan efektivitas dalam mencapai target dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi strategi dan teknik evaluasi yang tepat tidak hanya menolong dalam mengenali dan memitigasi risiko, namun juga meningkatkan nilai proyek secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan memberikan panduan bagi para manajer proyek dalam mengoptimalkan proses evaluasi sebagai bagian integral dari keberhasilan proyek.

Kata kunci : Evaluasi Proyek, Efektivitas dan Efisiensi, Manajemen Risiko

PENDAHULUAN

Manajemen proyek adalah disiplin yang kompleks dan membutuhkan pendekatan yang sistematis untuk membenarkan proyek bisa dituntaskan tepat waktu, sesuai *budget*, serta dengan mutu yang diinginkan. Salah satu aspek yang tak kalah penting dalam manajemen proyek adalah evaluasi proyek, yang berfungsi sebagai alat untuk menilai pencapaian tujuan, mengidentifikasi masalah yang muncul, serta mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan. Evaluasi proyek yang efektif memungkinkan manajer proyek dan pemangku kepentingan untuk memantau kinerja proyek secara terus-menerus, serta memastikan penggunaan sumber daya yang efektif serta efisien. Oleh karena itu, strategi

dan teknik dalam manajemen evaluasi proyek menjadi faktor penentu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proyek.

Evaluasi proyek tidak hanya melibatkan pengukuran hasil yang telah dicapai dan proses yang berlangsung sepanjang siklus hidup proyek. Dalam konteks ini, evaluasi yang dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, serta setelah proyek selesai sangat penting untuk memberikan wawasan tentang keberhasilan atau kegagalan proyek. Salah satu teknik evaluasi yang populer adalah Analisis Nilai Tambah (Earned Value Analysis), yang mengukur kinerja proyek berdasarkan biaya yang digunakan dan nilai tugas yang telah diselesaikan. Teknik ini memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana proyek mengikuti jadwal dan anggaran yang ditetapkan.

Selain itu, manajemen risiko juga merupakan elemen yang sangat penting dalam proses evaluasi proyek. Risiko yang tidak teridentifikasi atau dikelola dengan baik dapat mengganggu jalannya proyek, menyebabkan keterlambatan, pembengkakan biaya, atau bahkan kegagalan proyek. Oleh karena itu, strategi evaluasi yang efektif harus diidentifikasi, analisis, dan mengurangi risiko yang dapat memengaruhi jalannya proyek. Pendekatan ini memastikan bahwa proyek dapat mengatasi ketidakpastian yang muncul selama pelaksanaan dan terus bergerak ke arah yang benar untuk mencapai tujuannya.

Teknik evaluasi lainnya yang sering digunakan dalam manajemen proyek adalah penggunaan indikator kinerja utama (KPI), yang mengukur keberhasilan proyek dalam aspek waktu, biaya, kualitas, dan kepuasan pemangku kepentingan. Melalui pengukuran dan analisis KPI, manajer proyek dapat mengetahui dengan tepat area mana yang memerlukan perbaikan dan tindakan korektif. Ini tidak hanya berfungsi untuk mengevaluasi kinerja proyek tetapi juga untuk memperbaiki proses yang ada, sehingga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.

Pentingnya evaluasi proyek yang efektif juga tercermin dalam peran komunikasi yang baik antara tim proyek dan pemangku kepentingan. Dengan keterlibatan yang aktif dari semua pihak terkait, evaluasi proyek dapat dilakukan dengan lebih transparan dan dapat mencakup perspektif yang lebih luas mengenai kinerja dan dampak proyek. Dalam banyak kasus, komunikasi yang baik dapat mempercepat pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah yang mungkin muncul di tengah jalan.

Sebagai kesimpulan, strategi dan teknik evaluasi proyek yang tepat memiliki dampak besar terhadap efektivitas dan efisiensi proyek. Evaluasi yang dilakukan secara

rutin dan menyeluruh memungkinkan manajer proyek untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan mengatasi tantangan yang ada dengan cara yang lebih terukur dan sistematis. Untuk menyelesaikan proyek dengan sukses, penerapan teknik yang tepat sangat penting bagi manajer proyek.

LITERATUR REVIEW

No	Referensi	Tujuan Penelitian	Metode yang Digunakan	Hasil Utama
1	Gutama, R. (2021). Implementasi Scrum Pada Manajemen Proyek Pengembangan Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Pembangunan (SMEP). <i>AUTOMATA</i> , 2(1).	Mengevaluasi penerapan Scrum sebagai metode manajemen proyek untuk sistem pemantauan dan evaluasi pembangunan.	Pendekatan Scrum dalam manajemen proyek, pengumpulan data kualitatif.	Penggunaan Scrum meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan proyek pengembangan aplikasi SMEP.
2	Wirawan, S. M. S. (2021). Evaluasi Persepsi Peserta Pada Pelatihan Manajemen Proyek. <i>Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan</i> , 4(3), 409-425.	Mengkaji persepsi peserta terhadap pelatihan manajemen proyek untuk meningkatkan keterampilan dalam proyek.	Survei, analisis persepsi peserta melalui kuisioner.	Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam manajemen proyek.
3	Muhtasar, M., Fahrurrozi, F., & Hakim, L. (2023). Manajemen Evaluasi Diri dalam Menyusun	Menggunakan aplikasi EDM e-RKAM untuk menilai penerapan	Metode evaluasi diri, pengumpulan data melalui wawancara	Aplikasi EDM e-RKAM meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam

**“STRATEGI DAN TEKNIK DALAM MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PROYEK”**

	<p>Anggaran Menggunakan Aplikasi EDM e-RKAM pada Madrasah Sasaran Proyek (REP-MEQR). <i>MANAZHIM, 5(1), 400-416.</i></p>	<p>evaluasi diri dalam manajemen anggaran sekolah.</p>	<p>dan analisis aplikasi.</p>	<p>penyusunan anggaran madrasah.</p>
4	<p>Sitorus, M. G. B., Maria, N., & Safa, Y. N. (2024). Tinjauan Literatur Manajemen Risiko Cyber dalam Proyek: Identifikasi, Evaluasi, dan Mitigasi Ancaman. <i>Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA), 14(2), 187-198.</i></p>	<p>Menulis ulasan literatur tentang manajemen risiko cyber untuk proyek TI.</p>	<p>Analisis literatur terkait manajemen risiko cyber.</p>	<p>Penerapan manajemen risiko cyber penting dalam mengidentifikasi dan memitigasi ancaman pada proyek TI.</p>
5	<p>Madeppungeng, A., Intari, D. E., & Fauziah, N. N. (2019). Evaluasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Manajemen Proyek Kontraktor Besar (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Bendungan Karian Di Kabupaten Lebak,</p>	<p>Menganalisis kepuasan pelanggan terhadap manajemen proyek dalam pembangunan bendungan Karian.</p>	<p>Survei kepuasan pelanggan, wawancara, dan analisis data kuantitatif.</p>	<p>Evaluasi kepuasan menunjukkan pentingnya manajemen yang efisien dalam proyek konstruksi besar.</p>

**“STRATEGI DAN TEKNIK DALAM MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PROYEK”**

	Banten). <i>Konstruksia</i> , <i>10(1)</i> , 9-22.			
6	Fatimah, A., & Zein, K. C. S. (2021, November). Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Konstruksi di Kota Banda Aceh. <i>Seminar Nasional Ketekniksipilan, Infrastruktur dan Industri Jasa Konstruksi (KIIJK)</i> , <i>1(1)</i> , 79-84.	Mengevaluasi efektivitas sistem keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi	Studi kasus, observasi lapangan, wawancara dengan pekerja dan manajer proyek.	Penerapan sistem keselamatan yang baik dapat mengurangi kecelakaan kerja dalam proyek konstruksi.
7	Madeppungeng, A., Intari, D. E., & Fauziah, N. N. (2020). Evaluasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Manajemen Proyek Kontraktor Besar (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Bendungan KLM di Provinsi Banten). <i>Konstruksia</i> , <i>11(2)</i> , 59-71.	Mengevaluasi kepuasan pelanggan terkait kinerja manajemen proyek pembangunan bendungan oleh kontraktor besar	Survei kepuasan, analisis kinerja proyek, dan wawancara.	Penilaian terhadap manajemen proyek menunjukkan kebutuhan peningkatan dalam komunikasi dan pengelolaan sumber daya.
8	Wahyudi, R., Hariyati, N., &	Menilai bagaimana	Metode deskriptif,	Hasilnya menunjukkan

**“STRATEGI DAN TEKNIK DALAM MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PROYEK”**

	Mariana, N. (2024). Implementasi Manajemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMPN Kabupaten Magetan. <i>Journal of Education Research</i> , 5(3), 3311-3317.	penerapan manajemen proyek membantu profil siswa Pancasila di sekolah.	analisis data kualitatif dan kuantitatif.	peningkatan kualitas pendidikan melalui penerapan manajemen proyek yang baik.
9	Mulyo, Y. S., Puro, S., & Fahrurroji, A. F. A. (2020). Evaluasi Sistem Manajemen Risiko Keselamatan Kerja pada Pekerjaan Struktur Atas Di Proyek Pembangunan LRT Cawang–Dukuh Atas. <i>Media Teknik Sipil</i> , 18(1), 43-55.	Menganalisis sistem manajemen risiko keselamatan kerja pada proyek pembangunan LRT.	Observasi lapangan, wawancara dengan pekerja, dan analisis dokumen.	Manajemen risiko keselamatan yang efektif dapat meminimalisir kecelakaan di proyek konstruksi besar.
10	Prasetiawan, H., Ridwan, A., & Cahyo, Y. (2019). Evaluasi Pengendalian Mutu Pada Proyek Pembangunan Obyek Wisata Sedudo Di Kabupaten Nganjuk. <i>Jurnal Manajemen Teknologi & Teknik Sipil</i> , 2(1), 65-74.	Evaluasi pengendalian mutu untuk proyek pembangunan wisata Sedudo.	Analisis pengendalian mutu, evaluasi proyek, dan wawancara.	Pengendalian mutu yang ketat terbukti meningkatkan hasil proyek dan kepuasan pelanggan.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai konsep, teori, serta praktik yang relevan mengenai strategi dan teknik dalam manajemen evaluasi proyek, dengan fokus untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proyek. Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi literatur yang membahas prinsip-prinsip dasar manajemen proyek, manajemen evaluasi, bersama dengan metode yang digunakan selama langkah evaluasi proyek, baik dalam konteks proyek konstruksi, teknologi, maupun sektor lainnya. Sumber akademik yang relevan termasuk jurnal ilmiah, buku, artikel, laporan penelitian, dan tesis yang telah diterbitkan baru-baru ini.

Selanjutnya, literatur yang dikaji mencakup berbagai pendekatan dalam evaluasi proyek, seperti model evaluasi berbasis kinerja (*performance-based evaluation*), pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam evaluasi, serta penerapan sistem evaluasi berbasis teknologi, contohnya adalah penggunaan perangkat lunak manajemen proyek dan analisis *big data*. Selain itu, penelitian ini juga mencermati peran penting teknik manajemen risiko dalam evaluasi proyek, serta bagaimana manajemen risiko dapat mengurangi potensi kegagalan proyek dan meningkatkan pengelolaan sumber daya. Evaluasi terhadap kepuasan stakeholder dan pelanggan juga menjadi bagian penting dalam studi pustaka ini, karena kepuasan pelanggan sering kali menjadi indikator utama keberhasilan proyek.

Proses evaluasi proyek dalam studi pustaka ini juga dikaitkan dengan pengukuran efektivitas dan efisiensi proyek, di mana efektivitas diukur berdasarkan pencapaian tujuan proyek, sedangkan efisiensi berhubungan dengan penggunaan sumber daya yang optimal. Berbagai teknik yang digunakan dalam evaluasi, seperti analisis biaya-manfaat (*cost-benefit analysis*), analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*), serta evaluasi berbasis hasil, dijelaskan secara mendalam dalam studi pustaka ini. Dengan mengkaji berbagai literatur ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai strategi-strategi yang paling efektif untuk meningkatkan evaluasi proyek dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proyek secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, studi pustaka ini bertujuan untuk memberikan landasan teoritis yang kuat dan memperkaya pengetahuan mengenai penerapan strategi dan teknik dalam manajemen evaluasi proyek yang dapat diaplikasikan pada berbagai jenis proyek, guna mencapai hasil yang optimal dan memenuhi harapan stakeholder yang terlibat.

PEMBAHASAN

Evaluasi proyek adalah bagian penting dari manajemen proyek untuk memastikan bahwa proyek dapat mencapai tujuan yang ditetapkan dengan cara yang paling efisien dan efektif. Evaluasi proyek bukan hanya sekadar penilaian akhir, tetapi juga merupakan proses yang berkelanjutan yang dimulai sejak awal proyek dan berlanjut hingga fase penyelesaian. Evaluasi yang dilakukan secara tepat dapat membantu tim proyek mengidentifikasi masalah sejak dini, menghindari pemborosan sumber daya, dan memastikan bahwa hasil proyek memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Untuk itu, strategi dan teknik evaluasi proyek yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proyek.

1. Strategi Evaluasi Proyek: Strategi dalam manajemen evaluasi proyek mencakup pendekatan keseluruhan dalam memonitor dan mengevaluasi proyek dari awal hingga akhir. Beberapa strategi evaluasi yang sering digunakan dalam manajemen proyek adalah evaluasi berbasis hasil (*outcome-based evaluation*), evaluasi berbasis kinerja (*performance-based evaluation*), dan evaluasi berbasis risiko (*risk-based evaluation*).

- **Evaluasi Berbasis Hasil (*Outcome-based evaluation*):** Strategi ini fokus pada pencapaian tujuan akhir proyek. Di sini, evaluasi mengukur sejauh mana tujuan proyek tercapai berdasarkan hasil yang ditargetkan. Pengukuran hasil ini dapat dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan sejak awal proyek, seperti waktu penyelesaian, biaya yang dikeluarkan, dan kualitas output. Evaluasi berbasis hasil sangat efektif untuk menilai dampak jangka panjang dari suatu proyek dan relevansinya terhadap kebutuhan stakeholder.
- **Evaluasi Berbasis Kinerja (*Performance-based evaluation*):** Dalam strategi ini, evaluasi difokuskan pada bagaimana kinerja proyek berjalan selama implementasi. Teknik ini mengukur seberapa baik proyek dijalankan dalam hal pencapaian milestone, penggunaan sumber daya, serta efektivitas dan efisiensi tim proyek dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik, yang memungkinkan identifikasi masalah dan perbaikan segera, sehingga proyek dapat tetap berada pada jalur yang benar untuk mencapai tujuan akhir.
- **Evaluasi Berbasis Risiko (*Risk-based evaluation*):** Evaluasi berbasis risiko menilai potensi ancaman yang dapat menghambat pencapaian tujuan proyek dan

mengidentifikasi langkah mitigasi yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut. Strategi ini sangat penting untuk proyek-proyek besar dan kompleks, di mana ketidakpastian dan potensi masalah dapat timbul di berbagai tahap proyek. Dengan menganalisis risiko sejak awal dan sepanjang proyek, manajer proyek dapat merencanakan dan mengimplementasikan strategi mitigasi yang tepat untuk menjaga kelancaran proyek.

2. Teknik Evaluasi Proyek: Teknik evaluasi proyek meliputi metode yang digunakan untuk mengukur dan menilai kinerja proyek secara lebih detail. Beberapa teknik evaluasi yang umum digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proyek adalah sebagai berikut:

- **Analisis Biaya-Manfaat (Cost-Benefit Analysis):** Teknik ini digunakan untuk mengevaluasi apakah manfaat dari proyek lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Analisis biaya-manfaat sangat penting untuk menilai kelayakan proyek dan mengidentifikasi area yang mungkin membutuhkan penghematan atau alokasi sumber daya yang lebih efisien. Dengan menganalisis rasio biaya terhadap manfaat yang diperoleh, Manajer proyek dapat mengatur sumber daya dan melanjutkannya dengan lebih baik.
- **Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats):** Analisis SWOT digunakan untuk menilai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proyek. Ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi proyek. Ini memungkinkan manajer proyek untuk membuat strategi yang efektif untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang serta mengatasi kelemahan dan ancaman.. Teknik ini sangat berguna dalam merancang strategi evaluasi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proyek.
- **Key Performance Indicators (KPI):** KPI adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa jauh proyek telah memenuhi tujuan.. KPI digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek proyek, seperti pencapaian waktu, biaya, kualitas, dan kepuasan stakeholder. Dengan menetapkan KPI yang relevan sejak awal proyek, manajer proyek dapat memonitor progres proyek secara real-time, mengidentifikasi penyimpangan dari rencana, dan segera melakukan tindakan korektif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proyek.

- **Evaluasi Berbasis Teknologi dan Big Data:** Seiring dengan kemajuan teknologi, banyak proyek yang kini menggunakan perangkat lunak manajemen proyek dan analisis data besar (big data) untuk mengevaluasi kinerja proyek secara lebih akurat dan efisien. Dengan menggunakan alat analisis berbasis teknologi, manajer proyek dapat memperoleh data yang lebih rinci dan relevan dalam waktu yang lebih singkat, yang memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih tepat dan responsif ketika keadaan proyek berubah.
- **Manajemen Risiko Proyek:** Teknik manajemen risiko adalah salah satu komponen penting dalam evaluasi proyek.. Dengan identifikasi risiko yang tepat, penilaian potensi dampak, serta perencanaan mitigasi yang baik, proyek dapat dijalankan dengan lebih efisien. Beberapa teknik yang digunakan dalam manajemen risiko proyek meliputi pemetaan risiko (risk mapping), analisis sensitivitas, dan analisis Monte Carlo, yang dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai potensi risiko yang dapat mengganggu proyek.

3. Penerapan Teknik Evaluasi dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Proyek: Efektivitas dan efisiensi proyek dapat ditingkatkan melalui penerapan teknik evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan. Penggunaan analisis biaya-manfaat, misalnya, tidak hanya memastikan bahwa manfaat proyek melebihi biaya, tetapi juga memberikan pandangan yang jelas mengenai alokasi sumber daya yang optimal. Selain itu, penggunaan KPI dan analisis SWOT membantu manajer proyek untuk terus memantau kinerja dan mengidentifikasi potensi masalah yang dapat mengganggu jalannya proyek.

Selain itu, penerapan sistem manajemen proyek berbasis teknologi juga mempermudah pengumpulan data yang akurat, yang dapat langsung dianalisis untuk menilai efektivitas dan efisiensi. Keputusan dapat dibuat lebih cepat dan tepat dengan evaluasi yang lebih jelas dan berbasis data. serta risiko dapat diminimalisir. Proyek yang dievaluasi dengan teknik-teknik ini juga cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi karena evaluasi yang dilakukan secara teratur membantu tim proyek tetap fokus dan menjaga keterlibatan stakeholder secara konsisten.

Secara keseluruhan, penerapan strategi dan teknik evaluasi proyek yang tepat sangat krusial dalam mencapai keberhasilan proyek. Evaluasi yang efektif dapat membantu menemukan masalah lebih awal, mengatur sumber daya dengan lebih baik, dan

memastikan bahwa hasil akhir proyek mencapai tujuan.. Oleh karena itu, manajer proyek harus memilih dan mengimplementasikan teknik evaluasi yang sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas proyek untuk mencapai hasil yang optimal dan memenuhi ekspektasi stakeholder.

KESIMPULAN

Dalam manajemen evaluasi proyek, penerapan strategi dan teknik yang tepat merupakan kunci untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proyek. Evaluasi proyek bukanlah proses yang dilakukan hanya pada akhir proyek, melainkan harus menjadi bagian integral dari seluruh siklus hidup proyek. Dengan mengadopsi berbagai strategi evaluasi seperti evaluasi berbasis hasil, kinerja, dan risiko, manajer proyek dapat secara proaktif mengukur dan memantau pencapaian tujuan proyek, mengidentifikasi potensi masalah, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Berbagai teknik evaluasi, seperti analisis biaya-manfaat, analisis SWOT, penggunaan Key Performance Indicators (KPI), dan manajemen risiko, memberikan pendekatan yang lebih sistematis dan terukur dalam memonitor kinerja proyek. Selain itu, penggunaan teknologi modern dan big data dalam evaluasi proyek semakin mempercepat dan mempermudah proses analisis serta pengambilan keputusan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi proyek, penting untuk selalu menerapkan evaluasi secara berkelanjutan dan menyesuaikan teknik yang digunakan dengan karakteristik serta kompleksitas proyek yang sedang dijalankan. Penerapan evaluasi yang tepat memungkinkan tim proyek untuk melakukan perbaikan terus-menerus, mengurangi risiko, dan memastikan proyek selesai dengan baik sesuai harapan stakeholder. Secara keseluruhan, keberhasilan proyek sangat bergantung pada seberapa efektif dan efisien manajer proyek dalam melaksanakan strategi dan teknik evaluasi yang mendalam dan tepat sasaran

DAFTAR PUSTAKA

- Gutama, R. (2021). Implementasi Scrum Pada Manajemen Proyek Pengembangan Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Pembangunan (SMEP). *AUTOMATA*, 2(1).
<https://journal.uii.ac.id/AUTOMATA/article/view/17420>
- Wirawan, S. M. S. (2021). Evaluasi Persepsi Peserta Pada Pelatihan Manajemen Proyek. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 409-425.
<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/1383>

- Muhtasar, M., Fahrurrozi, F., & Hakim, L. (2023). Manajemen Evaluasi Diri dalam Menyusun Anggaran Menggunakan Aplikasi EDM e-RKAM pada Madrasah Sasaran Proyek (REP-MEQR). *MANAZHIM*, 5(1), 400-416. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim/article/view/2967>
- Sitorus, M. G. B., Maria, N., & Safa, Y. N. (2024). Tinjauan Literatur Manajemen Risiko Cyber dalam Proyek: Identifikasi, Evaluasi, dan Mitigasi Ancaman. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 14(2), 187-198. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jamika/article/view/12887>
- Madeppungeng, A., Intari, D. E., & Fauziah, N. N. (2019). Evaluasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Manajemen Proyek kontraktor Besar (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Bendungan Karian Di Kabupaten Lebak, Banten). *Konstruksia*, 10(1), 9-22. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/konstruksia/article/view/3869>
- Fatimah, A., & Zein, K. C. S. (2021, November). Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Kontruksi di Kota Banda Aceh. In *Seminar Nasional Ketekniksipilan, Infrastruktur dan Industri Jasa Konstruksi (KIIJK)* (Vol. 1, No. 1, pp. 79-84). <http://prosiding.uika-bogor.ac.id/index.php/kiijk/article/view/336>
- Madeppungeng, A., Intari, D. E., & Fauziah, N. N. (2020). Evaluasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Manajemen Proyek Kontraktor Besar (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Bendungan KLM di Provinsi Banten). *Konstruksia*, 11(2), 59-71. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/konstruksia/article/view/6964>
- Wahyudi, R., Hariyati, N., & Mariana, N. (2024). Implementasi Manajemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMPN Kabupaten Magetan. *Journal of Education Research*, 5(3), 3311-3317. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1056>
- Mulyo, Y. S., Puro, S., & Fahruroji, A. F. A. (2020). Evaluasi Sistem Manajemen Risiko Keselamatan Kerja pada Pekerjaan Struktur Atas Di Proyek Pembangunan LRT Cawang–Dukuh Atas. *Media Teknik Sipil*, 18(1), 43-55. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmts/article/view/10719>
- Prasetiawan, H., Ridwan, A., & Cahyo, Y. (2019). Evaluasi Pengendalian Mutu Pada Proyek Pembangunan Obyek Wisata Sedudo Di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Manajemen Teknologi & Teknik Sipil*, 2(1), 65-74. <https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurmateks/article/view/392>